

## Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Pembinaan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan

Dian Ratnasari Asrori<sup>1\*</sup>, Sumaryoto<sup>2)</sup>, & Heru Suparman<sup>3)</sup>

<sup>123</sup> Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

### ABSTRACT

This study aims to determine the effect of parental attention and character coaching on learning achievement of private vocational high school students in Depok City. The research method used is a survey with correlational analysis. The population is private vocational high school students in Depok City, with a sample size of 84 students, with the sampling technique used is multiple linear regression. The results showed that there was a significant effect of parental attention and character coaching on learning achievement of private vocational high school students in Depok City, this was evidenced by the acquisition of sig.  $0.000 < 0.05$  and  $F_{count} = 14.042$ . There is a significant effect of character education on the self-concept of private vocational high school students in Depok City, this is evidenced by the acquisition of Sig.  $0.025 < 0.05$  and  $t_{count} = 2.282$ . There is a significant effect of the role of the family on the self-concept of private vocational high school students in Depok City, this is evidenced by the acquisition of sig =  $0.026 < 0.05$  and  $t_{count} = 2.263$ .

**Key Words:** Parental Attention; Character Coaching; Learning Achievement.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh perhatian orang tua dan pembinaan karakter secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SMK Swasta di Kota Depok. 2) Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa SMK Swasta di Kota Depok. 3) Pengaruh pembinaan karakter terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa SMK Swasta di Kota Depok. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan teknik analisis korelasional. Populasi adalah siswa SMK Swasta di Kota Depok, dengan besar sampel sebanyak 84 siswa, dengan model statistik yang digunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dan pembinaan karakter secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SMK Swasta di Kota Depok. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} = 14,042$ . Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMK Swasta di Kota Depok. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,025 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 2,282$ . Terdapat pengaruh yang signifikan pembinaan karakter terhadap prestasi belajar siswa SMK Swasta di Kota Depok. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig =  $0,026 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 2,263$ .

**Kata Kunci:** Perhatian Orang Tua; Pembinaan Karakter; Prestasi Belajar.

**Penulis Korespondensi:** (1) Dian Ratnasari Asrori (2) Fakultas Pascasarjana Universitas Indraprasta PGRI, (3) Jl. Nangka No. 58C Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan, Indonesia, (4) [dianratnasari.a@gmail.com](mailto:dianratnasari.a@gmail.com)

Copyright © 2022. The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hak yang wajib didapatkan oleh setiap orang untuk mengalami perubahan yang signifikan dalam hidupnya. Berbicara tentang pendidikan tidak dapat

dipisahkan dengan upaya-upaya yang harus dilakukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas.

Orang tua mempunyai peran sebagai pendidik dan sebagai pembimbing bertanggung jawab untuk memperhatikan kegiatan belajar anak ketika di rumah. Orang tua pastinya mengharapkan anaknya tumbuh, pintar dan cerdas. Untuk mencapai hal tersebut, peran orang tua merupakan faktor yang sangat penting. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Slameto (Slameto, 2010) bahwa orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, hal itu dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.

Perhatian orang tua akan sangat berkesan sehingga semangat belajar anak lebih tinggi. Perhatian yang terlalu disiplin juga bukan hal baik yang harus diterapkan dalam keluarga karena akan menimbulkan sikap berontak pada anak karena anak akan merasa tertekan dan tidak dapat mengungkapkan pendapatnya. Tugas utama mereka di sekolah adalah belajar dan dukungan paling mendasar yang dibutuhkan sekolah dari orang tua adalah mendukung pembelajaran mereka, belajar untuk melakukan yang terbaik yang bisa dilakukan (Lickona, 2012).

Menurut Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan demikian, keberhasilan pendidikan tidak hanya dilihat dari dihasilkannya anak-anak yang cerdas secara kognitif, tetapi memiliki karakter yang mulia.

Kemendiknas (2010), menyebutkan bahwa karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi sebagai kebajikan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap dan bertindak. Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kabaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

Peserta didik yang memiliki karakter yang baik akan dapat meningkatkan kemampuan akademik (Benninga, et al., 2003: 47) dan kemampuan soft skill (Mustari, 2014:99). Tidak hanya kemampuan akademik maupun kemampuan soft skill, akan tetapi seseorang yang memiliki karakter yang baik akan memiliki mental yang positif. Mental positif yang sehat akan memberikan manfaat tidak hanya pada dirinya sendiri akan tetapi juga untuk lingkungan sekitarnya (Ryan & Deci, 2000: 19). Oleh karena itu, maka dapat dikatakan karakter merupakan watak yang berisi nilai-nilai yang terbentuk dari nilai-nilai sosial sesuai dengan tahap perkembangan hidup seseorang. Peserta didik yang memiliki karakter yang baik akan memberikan manfaat baik bagi akademiknya, soft skill dan mental positif untuk dirinya dan lingkungan sekitarnya.

Sekolah tidak hanya membantu permasalahan berbagai kemampuan akademik dasar, tetapi juga penanaman nilai-nilai karakter, seperti berbuat hormat, jujur, bersahaja, menolong orang, adil dan bertanggung jawab. Sebagaimana yang ditekankan oleh Benninga, et.al. bahwa sekolah yang mendukung nilai-nilai karakter memberikan pengaruh pada prestasi belajar peserta didiknya. Pendidikan karakter akan efektif jika sekolah mengedepankan nilai-nilai karakter utama dalam pembentukan karakter. Nilai-nilai karakter ini tidak hanya dapat mengefektifkan pendidikan karakter sekolah, tetapi juga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Prestasi belajar dapat juga diartikan hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dari dalam maupun dari luar yang pada umumnya hasil belajar terlihat pada nilai tes atau angka yang diperoleh seseorang (Ahmadi & Supriyono, 2004: 65).

Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Aiman (Meika & Herliana, 2013: 121) bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi seseorang dalam peningkatan belajar, yaitu: (1) faktor internal yang meliputi kondisi fisik, kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat; dan (2) faktor eksternal adalah lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga.

Ada 8 dasar karakter yang harus dimiliki seseorang untuk kesuksesan belajar menurut Heacox (Kadaruman, 2013: 65) yaitu tujuan belajar, berpikir positif, percaya diri, tekun, disiplin diri, harga diri, pandai, dan kemampuan mengambil resiko. Apabila 8 dasar karakter tersebut tidak dipenuhi, hal tersebut memungkinkan terjadinya penurunan prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar tidak hanya menunjukkan bahwa peserta didik mampu menguasai atau tuntas dalam mempelajari suatu kompetensi mata pelajaran, tetapi juga sebagai tolak ukur kualitas mutu sekolah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan implementasi pembinaan karakter harus didukung oleh semua aspek lingkungan pendidikan, termasuk lingkungan keluarga. Peran orang tua sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan tanggung jawab dan semangat anak dalam belajar melalui interaksi sehari-hari. Seseorang yang mempunyai perhatian dan hubungan yang baik cenderung mempunyai kesanggupan yang lebih besar untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan memecahkan masalah-masalah dalam rangka meraih prestasi yang optimal. Partisipasi konkrit orang tua dalam bentuk perhatian yang ditujukan saat anak di rumah merupakan salah satu faktor yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak di sekolah. Secara psikologis siswa tingkat sekolah menengah kejuruan tengah memasuki tahapan perkembangan masa remaja, yaitu masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju ke masa dewasa.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Pembinaan Karakter terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan”. Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua dan pembinaan karakter secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa SMK Swasta di Depok?
2. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa SMK Swasta di Depok?
3. Apakah terdapat pengaruh pembinaan karakter terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa SMK Swasta di Depok?

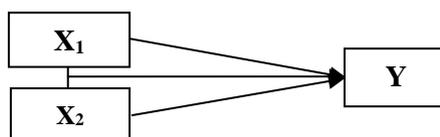
## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif ini bersifat penelitian survey dengan teknik analisis korelasional. Penelitian ini dilakukan di 3 SMK swasta di Kota Depok, adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang berjumlah 512 siswa dengan jumlah sampel 84 orang siswa.

## **Prosedur**

Penelitian dilakukan pada SMK swasta di Kota Depok yaitu SMK PGRI 1 Depok, SMK Madani dan SMK Polimedik tahun ajaran 2020/2021. Waktu penelitian akan dilakukan selama 5 bulan mulai bulan September 2021 sampai dengan bulan Januari 2022.

Data perhatian orang tua dan pembinaan karakter dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket berupa skala sikap dan skala penilaian pada sampel yang sudah ditentukan sedangkan data prestasi belajar siswa dalam penelitian ini yaitu dengan cara menyebarkan instrument prestasi belajar kewirausahaan pada sampel yang telah ditentukan. Skor yang telah diperoleh akan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan pembinaan karakter ( $X_2$ ) sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar kewirausahaan ( $Y$ ).



Gambar 1. Korelasi masalah

Keterangan:

- $X_1$  : Perhatian orang tua  
 $X_2$  : Pembinaan karakter  
 $Y$  : Prestasi kewirausahaan

## Partisipan

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai obyek penelitian untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. (Sugiyono, 1999: 55). Populasi dalam penelitian ini siswa SMK Swasta di Depok yang terdiri dari SMK PGRI 1 Depok, SMK Madani dan SMK Polimedik dengan jumlah populasi 512 orang siswa.

Sampel yaitu sebagai atau wakil populasi yang diteliti, dinamakan penelitian sampel apabila bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian (Arikunto, 2002: 109). Menurut Sudjana (2005: 6) menyatakan bahwa “sampel adalah sebagian dari populasi”. Menurut Supranto (2000: 4) menyatakan bahwa “sampel yaitu sebagian dari obyek atau elemen populasi”. Menurut Nasution (2003: 101) menyatakan bahwa “apabila akan mengambil sampel maka sampel itu harus representative yaitu yang mewakili keseluruhan populasi itu.” Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik multistage random sampling artinya sampel yang berasal dari populasi yang berstrata atau bertingkat dimana tidak semua strata ditarik menjadi sampel namun sampel diambil secara acak (Sugiyono, 2008 : 91). Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 84 orang siswa dari jumlah populasi 512 siswa.

Tabel 1. Penetapan Jumlah Sampel

No.	Nama Sekolah	Jumlah Peserta Didik	Perhitungan	Ukuran Sampel
1.	SMK PGRI 1 Depok	170	$(170/512)*84$	28
2.	SMK Madani Depok	184	$(184/512)*84$	30
3.	SMK Polimedik Depok	158	$(158/512)*84$	26
	Jumlah	512	-	84

## Instrumentasi

### 1. Instrumen Variabel Prestasi Belajar Kewirausahaan (Y)

#### a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar kewirausahaan adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti kegiatan pelajaran kewirausahaan yang dinyatakan berupa angka maupun huruf yang menandakan tinggi rendahnya pengetahuan, pemahaman dan penerapan pada mata pelajaran kewirausahaan yang semuanya disesuaikan dengan perkembangan siswa

### b. Definisi Operasional

Prestasi belajar kewirausahaan pada penelitian ini adalah penilaian yang dilakukan dengan mengambil hasil nilai mid semester I siswa yang dijadikan sampel tahun ajaran 2021/2022. Nilai rapot siswa diperoleh dari seluruh materi pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

## 2. Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua (X1)

### a. Definisi Konseptual

Perhatian orang tua adalah bentuk perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk memenuhi kebutuhan serta memberikan kepedulian terhadap pendidikan anaknya di rumah maupun di sekolah untuk menunjang prestasi anak.

### b. Definisi Operasional

Perhatian orang tua yaitu jawaban responden atas instrumen yang mengukur indikator memberikan arahan (bimbingan dan nasihat), memperhatikan kesehatan anak, membantu dan memantau kegiatan belajar anak, memberikan penghargaan dan hukuman, memenuhi dan mendukung kebutuhan pendidikan, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

No.	Indikator	Butir Soal	Jumlah Butir
1.	Memberikan arahan	1, 2, 3, 4, 5	5
2.	Memperhatikan kesehatan	6, 7, 8, 9, 10, 11	6
3.	Membantu dan memantau kegiatan belajar	12, 13, 14, 15, 16, 17	6
4.	Memberikan penghargaan dan hukuman	18, 19, 20	3
5.	Memenuhi dan mendukung kebutuhan pendidikan	21, 22, 23, 24, 25, 26	6
6.	Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram	27, 28, 29, 30	4
	Jumlah		30

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas diperoleh 29 butir pernyataan yang valid dan reliabel dengan nilai *cronbach's alpha* = 0,969. Adapun butir pernyataan yang tidak valid sebanyak 1 butir, yaitu nomor 2.

## 3. Instrumen Variabel Pembinaan Karakter (X2)

### a. Definisi Konseptual

Pembinaan karakter adalah tindakan untuk mendidik, membina, membangun akhlak serta perilaku seseorang agar orang tersebut terbiasa mengenal, memahami, menghayati sifat-sifat baik yang perlu ditanamkan sejak dini.

### b. Definisi Operasional

Pembinaan karakter yaitu jawaban responden atas instrumen yang mengukur indikator bertanggung jawab, religius, percaya diri, jujur, komunikatif, toleransi, peduli sosial, rasa ingin tahu.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Pembinaan Karakter

No.	Indikator	Butir Soal	Jumlah Butir
1.	Bertanggung jawab	1, 2, 3, 4	4
2.	Religius	5, 6, 7	3
3.	Percaya diri	8, 9, 10	3
4.	Jujur	11, 12, 13, 14	4
5.	Komunikatif	15, 16, 17	3
6.	Toleransi	18, 19, 20, 21, 22, 23	7
7.	Peduli sosial	24, 25, 26, 27	4
8.	Rasa ingin tahu	28, 29, 30	3
	Jumlah		30

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas diperoleh 30 butir pernyataan yang valid dan reliabel dengan nilai *cronbach's alpha* = 0,980.

## Analisis Data

Analisis data yang diperoleh dari lapangan di analisis menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 22. Di sajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data yang dimaksud seperti rata-rata (mean) nilai tengah (median), data terbesar dan data terkecil, simpangan baku (standar deviasi). Adapun pengujian prasyarat analisis data meliputi uji normalitas data, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi linier berganda dengan 2 variabel bebas yaitu perhatian orang tua dan pembinaan karakter 1 variabel terikat yaitu prestasi belajar kewirausahaan dengan model regresi yaitu  $\hat{Y} = B_0 + B_1x_1 + B_2x_2$  dan dengan taraf signifikan 5%, uji yang digunakan uji t dan uji F.

## HASIL

Deskripsi data statistik secara keseluruhan dari hasil perhitungan dan pengujian yang dilakukan dengan bantuan komputer melalui program aplikasi SPSS 22.

**Tabel 4. Deskripsi Data Variabel Penelitian**

		Statistics		
		Perhatian Orang Tua	Pembinaan Karakter	Prestasi Belajar Kewirausahaan
N	Valid	84	84	84
	Missing	0	0	0
Mean		124.27	131.70	89.40
Median		125.00	134.00	90.00
Mode		127	121 <sup>a</sup>	85
Std. Deviation		10.015	10.995	5.597
Minimum		99	101	77
Maximum		142	150	98
Sum		10439	11063	7510

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Uji Normalitas Data

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer melalui melalui program aplikasi SPSS 22. Uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*.

**Tabel 5. Hasil Pengujian Normalitas Data**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Perhatian Orang Tua	Pembinaan Karakter	Prestasi Belajar Kewirausahaan
N		84	84	84
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	124.27	131.70	89.40
	Std. Deviation	10.015	10.995	5.597
Most Extreme Differences	Absolute	.072	.095	.088
	Positive	.060	.095	.082
	Negative	-.072	-.095	-.088
Test Statistic		.072	.095	.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.058 <sup>c</sup>	.151 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai pada kolom *Asymp Sig. (2-tailed)* pada metode *Kolmogorov-Smirnov* untuk semua sampel  $> 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima, dengan kata lain bahwa data dari semua sampel pada penelitian ini berdistribusi normal.

**Tabel 6. Hasil Pengujian Normalitas Galat Baku  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Predicted Value
N		84
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	89.4047619
	Std. Deviation	2.83996866
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.068
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai pada kolom *Asymp Sig. (2-tailed)* untuk persamaan regresi galat baku adalah  $0,200 > 0,05$ . Karena nilai sig. lebih besar dari  $0,05$  sehingga  $H_0$  diterima, dengan kata lain bahwa nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal.

### Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer melalui program aplikasi SPSS 22.

### Linieritas Garis Regresi Hubungan Antara Variabel $X_1$ dan Variabel Y

**Tabel 7. Hasil Pengujian Linieritas Antara  $X_1$  dengan Y**

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar	Between (Combined)	1314.755	32	41.086	1.630	.058
Kewirausahaan * Groups	Linearity	547.395	1	547.395	21.717	.000
Perhatian Orang Tua	Deviation from Linearity	767.359	31	24.754	.982	.512
	Within Groups	1285.483	51	25.206		
	Total	2600.238	83			

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai pada kolom *Sig. baris deviation from linearity* yaitu  $0,512 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima. Dengan kata lain regresi menyatakan hubungan antara variabel perhatian orang tua ( $X_1$ ) dengan variabel prestasi belajar kewirausahaan (Y) bersifat linier.

**Tabel 8. Hasil Pengujian Linieritas Antara  $X_2$  dengan Y**

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar	Between (Combined)	1345.571	33	40.775	1.625	.059
Kewirausahaan * Groups	Linearity	545.318	1	545.318	21.732	.000
Pembinaan Karakter	Deviation from Linearity	800.254	32	25.008	.997	.495
	Within Groups	1254.667	50	25.093		
	Total	2600.238	83			

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai pada kolom *Sig. baris deviation from linearity* yaitu  $0,495 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima. Dengan kata lain regresi menyatakan hubungan antara variabel pembinaan karakter ( $X_2$ ) dengan variabel prestasi belajar kewirausahaan (Y) bersifat linier.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer melalui program aplikasi SPSS 22.

**Tabel 9. Hasil Pengujian Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perhatian Orang Tua	.600	1.666
	Pembinaan Karakter	.600	1.666

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Kewirausahaan

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai pada kolom *Tolerance* yaitu  $0,600 \geq 0,10$  dan nilai pada kolom VIF yaitu  $1,666 \leq 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi linear berganda. Proses perhitungan dilakukan dengan bantuan SPSS 22.

**Tabel 10. Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.507 <sup>a</sup>	.257	.239	4.882

a. Predictors: (Constant), Pembinaan Karakter, Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Kewirausahaan

**Tabel 11. Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi X1 dan X2 terhadap Y**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	669.430	2	334.715	14.042	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1930.808	81	23.837		
	Total	2600.238	83			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Kewirausahaan

b. Predictors: (Constant), Pembinaan Karakter, Perhatian Orang Tua

**Tabel 12. Hasil Perhitungan Persamaan Garis Regresi X1 dan X2 terhadap Y**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	51.070	7.258		7.036	.000
	Perhatian Orang Tua	.158	.069	.282	2.282	.025
	Pembinaan Karakter	.142	.063	.280	2.263	.026

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Kewirausahaan

### Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Pembinaan Karakter secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan

Koefisien korelasi ganda pengaruh variabel bebas perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan pembinaan karakter ( $X_2$ ) dan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kewirausahaan ( $Y$ ) adalah sebesar 0,507. Sedangkan koefisien determinasinya sebesar 0,257 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan pembinaan karakter ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kewirausahaan ( $Y$ ) adalah sebesar 25,7%, sisanya (74,3%) karena pengaruh faktor lain.

Persamaan garis regresi yang merepresentasikan pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$ , yaitu  $\hat{Y} = 51,070 + 0,158X_1 + 0,142X_2$ . Nilai  $F_{tabel}$  adalah nilai tabel distribusi  $F$  untuk taraf nyata 5% dengan derajat pembilang ( $k$ ) = 2 dan derajat penyebut ( $n - k - 1$ ) = 81 dimana  $n$  adalah banyaknya responden, dan  $k$  adalah banyaknya variabel bebas. Nilai  $Sig = 0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} = 14,042$ , maka  $H_0$  di tolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan pembinaan karakter ( $X_2$ ) dan secara bersama-sama terhadap variabel terikat prestasi belajar kewirausahaan ( $Y$ ).

Dari hasil pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan pembinaan karakter ( $X_2$ ) dan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kewirausahaan ( $Y$ ).

### **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan**

Nilai  $t_{tabel}$  adalah nilai tabel distribusi  $t$  untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan ( $df = n - 2$ ) = 82 dimana  $n$  adalah banyaknya responden. Nilai  $Sig = 0,025 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 2,282$ , maka  $H_0$  di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas perhatian orang tua ( $X_1$ ) terhadap variabel terikat prestasi belajar kewirausahaan ( $Y$ ).

Dari hasil pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas perhatian orang tua terhadap variabel terikat prestasi belajar kewirausahaan.

### **Pengaruh Pembinaan Karakter terhadap Prestasi Belajar**

Nilai  $t_{tabel}$  adalah nilai tabel distribusi  $t$  untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan ( $df = n - 2$ ) = 82 dimana  $n$  adalah banyaknya responden. Nilai  $Sig = 0,026 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 2,263$ , maka  $H_0$  di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas pembinaan karakter ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat prestasi belajar kewirausahaan ( $Y$ ).

Dari hasil pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas pembinaan karakter terhadap variabel terikat prestasi belajar kewirausahaan.

## **DISKUSI**

### **Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Pembinaan Karakter secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan**

Koefisien korelasi sebesar 0,507, setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel bebas perhatian orang tua dan pembinaan karakter secara bersama-sama terhadap variabel terikat prestasi belajar kewirausahaan. Sedangkan koefisien determinasinya sebesar 0,257 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan pembinaan karakter ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kewirausahaan ( $Y$ ) adalah sebesar 25,7%, sisanya (74,3%) karena pengaruh faktor lain.

Sedangkan dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi  $\hat{Y} = 51,070 + 0,158X_1 + 0,142X_2$ . Nilai konstanta = 51,070 menunjukkan bahwa dengan perhatian orang tua dan pembinaan karakter paling rendah sulit untuk bisa meraih prestasi belajar yang baik, sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,158 dan 0,142 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel bebas perhatian orang tua dan pembinaan karakter secara bersama-sama terhadap variabel terikat prestasi belajar kewirausahaan. Setelah dilakukan pengujian linieritas garis regresi dengan menggunakan program SPSS diperoleh bahwa garis regresi tersebut linier.

Dari pengujian signifikansi koefisien regresi yang juga dilakukan dengan program SPSS diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, yaitu ditunjukkan oleh nilai  $Sig = 0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} = 14,042$ , yang berarti terbukti bahwa terdapat pengaruh yang positif variabel bebas perhatian orang tua dan pembinaan karakter secara bersama-sama terhadap variabel terikat prestasi belajar kewirausahaan.

Prestasi belajar siswa ditentukan oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Dalam faktor eksternal terdapat faktor keluarga yang didalamnya mencakup tentang perhatian orang tua yang yang diberikan kepada anaknya sehari-hari. Hal ini berkaitan dengan peran orang tua dalam memikul tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik, guru dan pemimpin bagi anak-anaknya. Pengaruh perhatian dan pembinaan karakter dalam meningkatkan prestasi belajar dalam meningkatkan prestasi belajar adalah dengan cara memberikan bimbingan kepada siswa agar kegiatan belajar siswa dapat berjalan dan ditingkatkan dengan baik.

Pengaruh perhatian orang tua dan pembinaan karakter terhadap prestasi belajar siswa karena siswa mempunyai waktu lebih banyak di rumah. Orang tua memberikan perhatian dan bimbingan belajar dengan baik maka anak akan memiliki prestasi belajar yang baik juga.

### **Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan**

Nilai  $Sig = 0,025 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 2,282$ , maka  $H_0$  di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas pendidikan karakter terhadap variabel terikat konsep diri.

Perhatian orang tua merupakan faktor penting dalam mempengaruhi efektifitas belajar. Orang tua yang sering meluangkan waktunya untuk pendidikan anaknya makan akan dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan prestasi anaknya. Jika anak mengalami kesusulitan belajar dan mengalami penurunan dalam prestasinya, maka dapat dicari penyebab dan solusinya. Perhatian orang tua yang diberikan dengan baik kepada anaknya akan dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik pula.

### **Pengaruh Pembinaan Karakter terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan**

Nilai  $Sig = 0,026 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 2,263$ , maka  $H_0$  di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas pembinaan karakter terhadap variabel terikat prestasi belajar kewirausahaan.

Pada hakikatnya, keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan hasil yang ingin dicapai seorang siswa dalam mengenai materi pelajaran maupun tujuan yang telah dipelajarinya yang dinyatakan dengan skor atau nilai. Pembinaan karakter sangat penting diterapkan sesuai dengan nilai –nilai karakter karena selain memperbaiki moral bangsa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa..

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dan pembinaan karakter secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa SMK Swasta di Kota Depok. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} = 14,042$ .
2. Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa SMK Swasta di Kota Depok. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,025 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 2,282$ .

3. Terdapat pengaruh yang signifikan pembinaan karakter terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa SMK Swasta di Kota Depok. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $\text{sig} = 0,026 < 0,05$  dan  $t_{\text{hitung}} = 2,263$ .

## REFERENSI

- Ahmadi & Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2002). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Benninga, J. S., Berkowitz, M. W., Kuehn, P., & Smith, K. (2003). The Relationship of Character Education Implementation and Academic. *Journal of Research in Character Education, Vol. 1(1)*, 448-452
- Ibrahim, D. S., & Suadirman, S. P. (2014). Pengaruh penggunaan e-learning terhadap motivasi dan prestasi belajar matematika siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta. *Jurnal Prima Edukasia*. 2(1): 72.
- Djaelani, S., Suriani, Zahara, T., & Sartini. (2014). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Hidayat, S. (2019). *Teori dan Prinsip Pendidikan*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri.
- Irzal, M., Saerang, I., & Jopie, R. J. (2017). Pelatihan dan pengembangan SDM dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Jurnalis Media Online di Detikawanua.com. *Jurnal EMBA*.
- Kadaruman, G. B. (2013). Underachievement in Gifted students. *International Journal on New Trends in Education and Their Implications*, 165-172.
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Lickona, T. (2012). *Character Matters*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Meika, & Herliana. (2013). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa SD Kelas 2 di SDK YBPK Mojowarno Jombang*. *Jurnal Kebidanan, Vol. 2(1)*, 1-8.
- Mustari, M. (2014). *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Tarsit
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). *Handook Of Self-Determination Reaserch*. Singapore: The University Of Rochester Press.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (1999). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto, M. A. (2000). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional